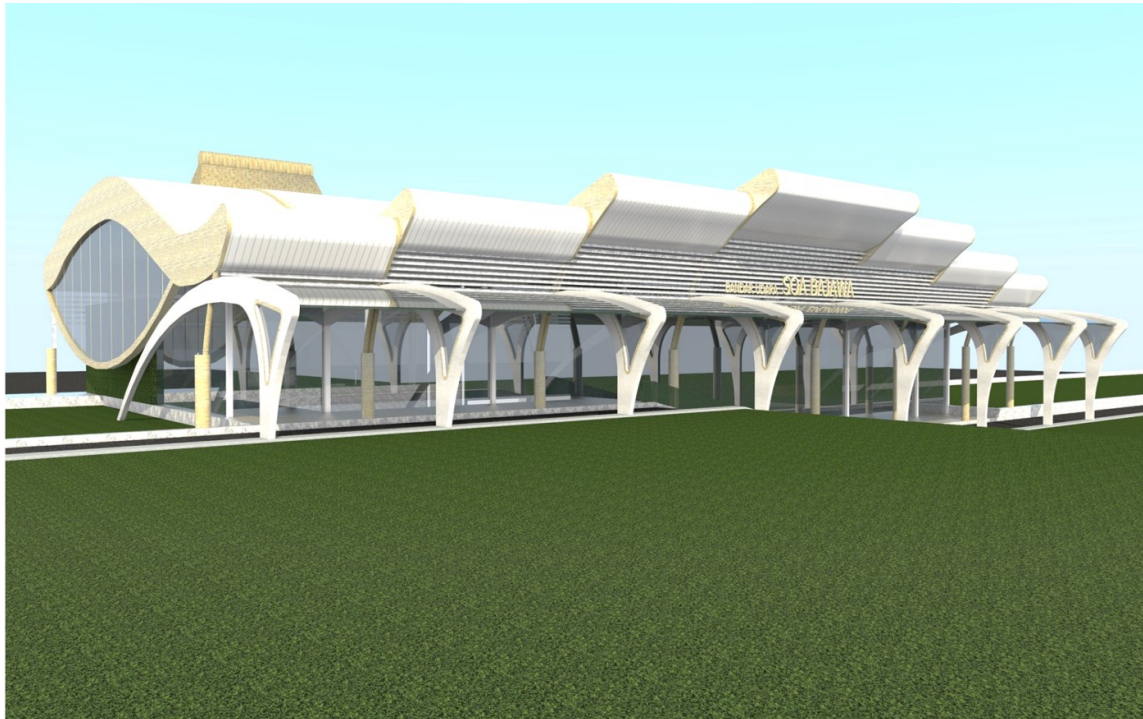




**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
KANTOR UPBU KELAS III SOA BAJAWA
TAHUN 2021**



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Bajawa, 31 Desember 2021

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA SOA BAJAWA**



DENNY ARIYANTO

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19761112 200812 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kekurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2021.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien;

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020-2024 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
3. Meningkatnya tata Kelola pemerintahan yang baik;

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 83%.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.

Sampai dengan akhir Desember 2021 **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Soa Bajawa belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Soa Bajawa belum optimal.
2. Sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari bagian kepegawaian setditjend perhubungan udara mengenai usulan mengikuti diklat bagi PNS.
3. Terjadinya penurunan frekuensi penerbangan secara drastis dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan bagian kepegawaian Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya pemenuhan jumlah pegawai dan pemanggilan diklat bagi PNS Kantor UPBU Soa Bajawa.
3. Penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 secara ketat untuk meyakinkan kepada penumpang bahwa transportasi udara aman dan sehat dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait regulasi Perjalanan Udara di masa PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	5
E. Sistematika Penyajian	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UPBU Soa Bajawa Tahun 2020-2024.....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	11
C. Perjanjian Kinerja.....	13
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	16
B. Realisasi Anggaran	38
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Permasalahan	42
C. Saran	42

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan

strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa menyelenggarakan fungsi:

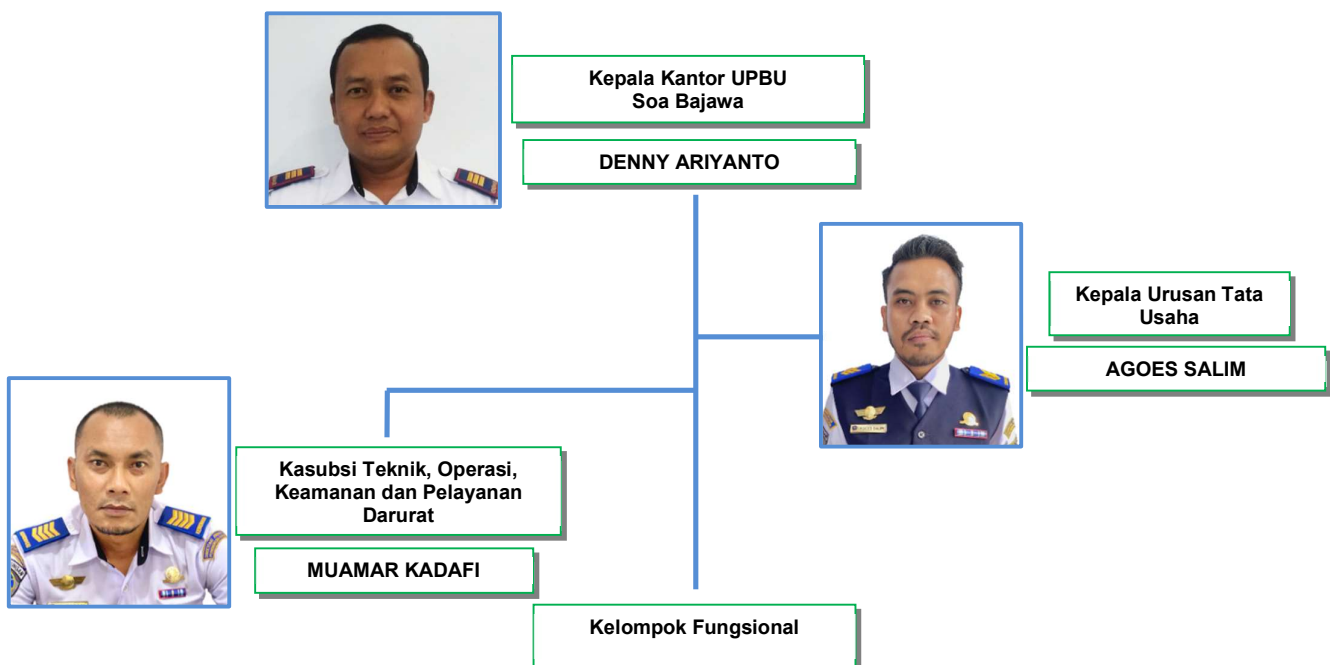
1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMC*) serta penyusunan jadwal penerbangan (*Slot Time*);

5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Soa Bajawa



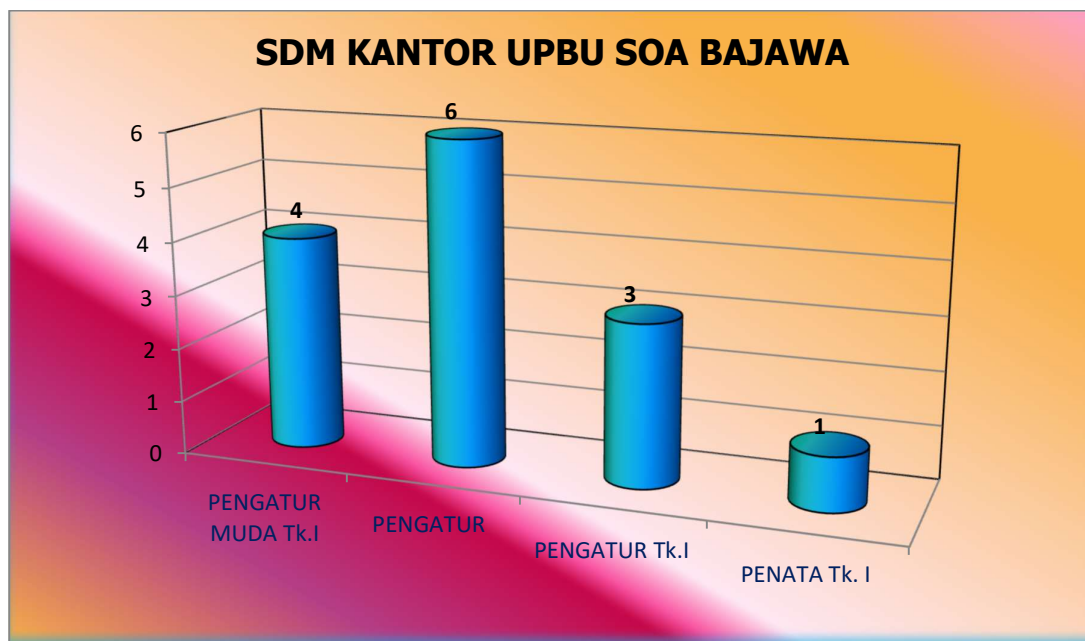
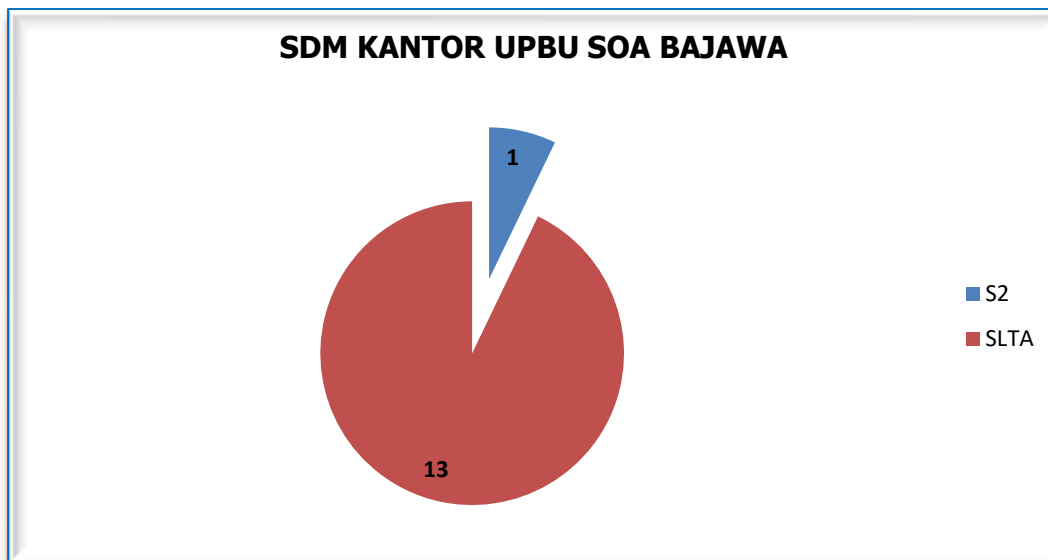
C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa memiliki pegawai sejumlah 14 (Empat Belas) pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel I.2

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Strata Dua (S2)	1
2	SLTA	13



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa, Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi serta rencana strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa yang meliputi Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran serta Indikator Kinerja Kegiatan per sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran selain itu juga memuat Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2021.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya
- 3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 serta saran tindak lanjut/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024
- b. Matriks Revisi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020-2024

Rencana Strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator

Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang di tampilkan pada tabel berikut.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa
Visi	Direktorat jenderal perhubungan udara yang berupaya mewujudkan konektivitas transportasi udara yang handal,berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung terwujudnya visi dan misi presiden dan wakil presiden: Indonesia maju yang berdaulat,mandiri,dan berprikebadian berlandaskan gotong royong	Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayananan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas transportasi udara yang handal,berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada presiden dan wakil presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada presiden dan wakil presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada presiden dan wakil presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya	1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara. 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal. 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional. 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa
	peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri, produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur, dan penegakan hukum secara konsisten. 5) Mewujudkan pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim	
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara ; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan; 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan; 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.
Sasaran	1) Terwujudnya konektivitas nasional 2) Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi	1) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara; 2) Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa
	udara 4) Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik. 5) Meningkatnya kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan	Udara; 3) Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik;
Indikator	1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah. 2) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara 3) Persentase capaian on time performance (OTP) sector transportasi udara 4) Rasio kecelakaan penerbangan per 1 juta departure 5) Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara 6) Nilai AKIP Ditjen perhubungan udara 7) Tingkat maturitas SPIP Ditjend perhubungan udara 8) Persentase penurunan emisi GRK sector transportasi udara	1) Jumlah penumpang yang dilayani 2) Jumlah kargo yang dilayani 3) Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani 4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara 5) Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara 6) Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara 7) Jumlah dokumen sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) 8) Jumlah dokumen SPIP 9) Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara 10) Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi 11) Persentase pencapaian target penerimaan negara bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana Strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan Strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2020, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	45.000	Orang
		2.	Jumlah kargo yang diangkut	25.000	Kg
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	1.100	Pesawat
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan/ direkondisi	2	Paket
		5.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan Yang Diadakan/ direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa	6.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	4	Paket
		7.	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	Paket
		8.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara Yang Dibangun/Direhabilitasi /Dipelihara	4	Paket
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Soa Bajawa	9.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP	4	Dokumen
		10.	Jumlah dokumen SPIP	1	Dokumen
		11.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	95	Persentase
		12.	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	232.589.553.481	Rupiah
		13.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase
		14.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	Skala

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Revisi 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	45.000
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	25.000
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.100
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1.	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara	Persentase	99,5
		4.	Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	233.750.942.168
		5.	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa mewujudkan "*Good Governance*" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1	2	3		4	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1.	Jumlah Penumpang yang diangkut	45.000	Orang
		2.	Jumlah kargo yang diangkut	25.000	Kg
		3.	Jumlah pergerakan pesawat	1.100	Pesawat
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan/ direkondisi	2	Paket
		5.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan Yang Diadakan/ direkondisi	1	Paket
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Soa Bajawa	6.	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	4	Paket
		7.	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	3	Paket
		8.	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara Yang Dibangun/Direhabilitasi /Dipelihara	4	Paket
		9.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	80	Skala
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Soa Bajawa	10.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP	4	Dokumen
		11.	Jumlah dokumen SPIP	1	Dokumen
		12.	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	95	Persentase
		13.	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	232.589.553.481	Rupiah
		14.	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	45.000
		2.	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	25.000
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.100
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	1.	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara	Persentase	99,5
		4.	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	233.750.942.168
		5.	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran
1.	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 4.560.094.000,-
2.	Program Dukungan Manajemen	Rp. 7.752.076.000,-
TOTAL		Rp. 12.312.170.000,-

Adapun penjelasan dilakukannya Revisi pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Adanya penyesuaian dengan Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara periode Tahun 2020 sampai Tahun 2024;
2. Diterbitkannya KP Nomor 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Penyelenggara Bandar Udara;
3. Perubahan alokasi Pagu Anggaran pada Kantor UPBU Soa Bajawa;

Sehingga harus dilakukannya penyesuaian berdasarkan pada poin-poin tersebut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SOA BAJAWA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya. Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Kerja Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Persentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel III.1

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara;	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	45.000	8.271	11.817	8.455	14.297	42.840	95,2
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	25.000	0	11.736	10.165	14.075	36.321	145,284
		3	Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.100	420	430	336	380	1.566	142,36
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83				83	83	83
Rata-Rata Capaian Sasaran										116,46	
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran										100	
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	1	5	83,3

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
pemerintahan yang baik;	8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	0	0	3	3	100
	9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	99,5	20,73	30,08	18,34	29,09	95,19	98,72	
	10	Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	233.750.942.168	2.225.754.000	1.399.300.000	-	350.000.000	233.750.942.168	100	
	11	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	36,49	20,65	17,21	30,48	38,91	104,83	
Rata-Rata Capaian Sasaran											97,37

II. Perbandingan Target Realisasi 2021 dengan Tahun-Tahun sebelumnya

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa		Satuan	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
							%			%			%			%			%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara;	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	50.000	13.110	26,22	45.000	42.840	95,2									
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kilogram	5.000	106.397	2.127	25.000	36.321	145,284									
		3	Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.000	2.128	212,8	1.100	1.566	142,36									
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	80	86	80	83	83	83									
Rata-Rata Capaian Sasaran							98,57		116,46										
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	0	100	100	100									
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	0	100	100	100									
Rata-Rata Capaian Sasaran							0		100										

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa		Satuan	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
							%			%			%			%			%
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik;	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	5	83,3									
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1	1	0	3	3	100									
		9	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	98	95,3	98,25	99,5	95,19	98,72									
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	229.775.888.168	229.775.888.168	100	233.750.942.168	233.750.942.168	100									
		11	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	75	59,69	59,69	100	38,91	104,84									
Rata-Rata Capaian Sasaran							88,97			97,37									

III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DENGAN TARGET RENSTRA PADA PERIODE RENSTRA

SasaranProgram		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa		Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
					Targe t Rens tra	Real isasi	%	Targe t Renstr ra	Real isasi	%	Target Renstra	Real isasi	%	Target Renstr a	Realis asi	%	Target Renstr a	Real isasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara.	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	50.000	13.110	102,81	45.000	19.897	41,02									
		2.	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	5.000	106.397	2.127	25.000	76.823	24,4									
		3.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.000	2.128	212,8	1.100	460	142,36									
		4.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	80	86	107,5	83	84,41	83									
Rata-Rata Capaian Sasaran							98,57			116,46									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5.	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	Persentase	0	0	0	100	100	100									
		6.	Persentase pemenuhan standar	Persentase	0	0	0	100	100	100									

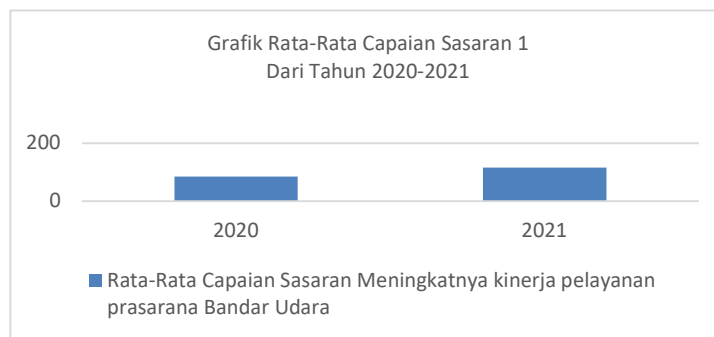
SasaranProgram	IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		keamanan Bandar Udara															
Rata-Rata Capaian Sasaran					0			100									
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik;	7.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	6	5	83,3							
		8.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	3	100							
		9.	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	98	95,3	95,3	99,5	98,72	98,72							
		10.	Nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	229.775.888.168	229.775.888.168	100	233.750.942.168	233.750.942.168	100							

SasaranProgram		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa		Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
		11.	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	75	59,69	80,87	100	104,84	104,84									
Rata-Rata Capaian Sasaran							72,01			97,37									

a. **Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara;**

Sasaran ini dilaksanakan melalui Data Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU) & Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara.

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 1

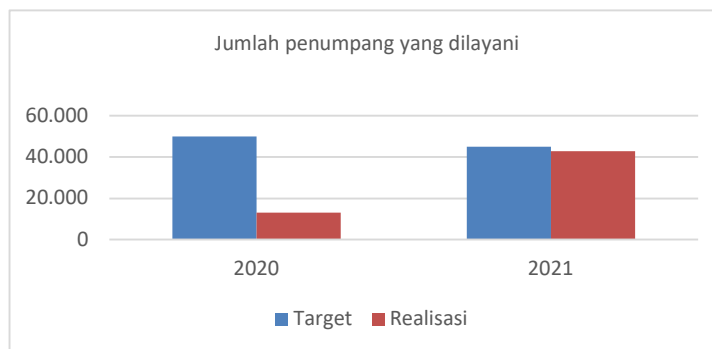


Capaian Sasaran 1 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah penumpang yang dilayani, Jumlah kargo yang dilayani, Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara. Capaian Kinerja sasaran 1 tampak dalam grafik cenderung meningkat. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah Penumpang yang dilayani

Grafik. III.3

Grafik jumlah penumpang yang dilayani



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah penumpang yang dilayani selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 42.840 orang atau mencapai realisasi 95,2 % dari target yang telah ditetapkan sebanyak 45.000 orang. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020, yang mana diperoleh 13.110 orang dari target 50.000 orang yang telah ditetapkan atau

mencapai realisasi 102,81%. Hal ini karena target dan realisasi yang dihitung untuk tahun 2020 hanya penumpang yang berangkat saja, hal ini berbeda dari target tahun 2021 dimana perhitungan target dan realisasinya mencakup penumpang datang dan berangkat.

2) Jumlah Kargo yang dilayani

Grafik. III.4

Grafik jumlah Kargo yang dilayani

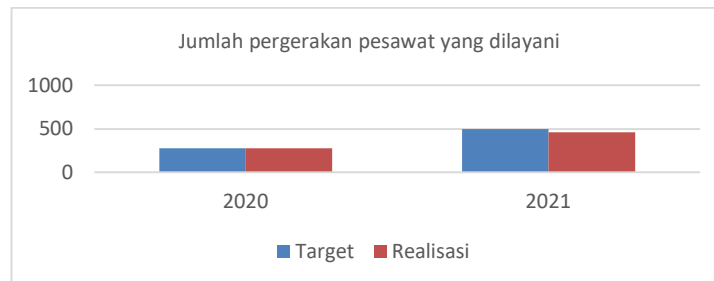


Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah kargo yang diangkut selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 36.321 kilogram atau mencapai realisasi 145,284% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 25.000 kilogram. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020, yang mana diperoleh 106.397 kilogram dari target 5.000 kilogram yang telah ditetapkan atau mencapai realisasi sebesar 2.127%. Hal ini karena pencatatan kami pada tahun 2020 mencakup kargo dan bagasi tercatat. Selain itu target dan realisasi yang dimasukkan untuk tahun 2020 hanya kargo yang berangkat saja, hal ini berbeda dari target tahun 2021 dimana perhitungannya mencakup kargo datang dan berangkat.

3) Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani

Grafik. III.5
Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah pergerakan pesawat yang dilayani selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 1.566 pesawat atau mencapai realisasi 142,36% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 1.100 pesawat. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020, yang mana diperoleh 2.128 pesawat dari target 1.000 pesawat yang telah ditetapkan atau mencapai realisasi 202,8 %. Pada tahun 2021 telah melebihi target namun terjadi penurunan frekuensi penerbangan yang diakibatkan oleh berkurangnya jumlah pesawat yang beroperasi, adanya penerbangan yang cancel karena faktor cuaca, dan dampak dari PPKM selama pandemi Covid-19.

4) Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara

Grafik. III.6
Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara selama periode tahun 2021.

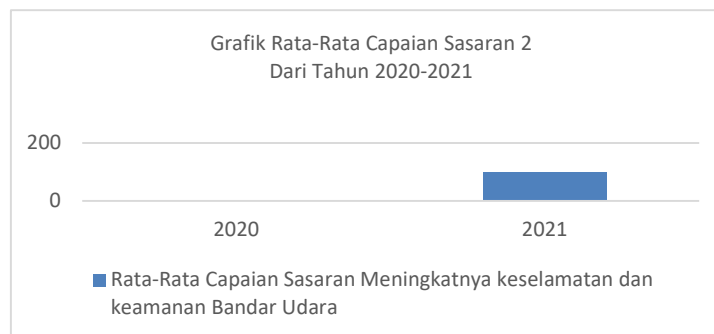
Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 83% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 83%. Jika membandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 86% dari target yang ditetapkan sebesar 80%. Berdasarkan hasil survey melalui aplikasi SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) Bandara Soa Bajawa Soa Bajawa mendapatkan predikat “BAIK” namun jika di bandingkan persentase kepuasan pada tahun 2020, di Tahun 2021 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh faktor seperti tingkat kepuasan terhadap jaringan selular yang kurang memuaskan karena saat ini salah satu syarat perjalanan udara menggunakan aplikasi peduli lindungi. Jika terjadi mati listrik maka sinyal selular langsung hilang.

Capaian rata rata Kinerja untuk sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara” pada tahun 2021 dalam persentase adalah 95,75 % lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mana diperoleh capaian sebesar 98,75 %. Hal ini karena pada indikator jumlah penumpang yang dilayani dan indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani realisasinya tidak mencapai 100% selain itu target yang ditetapkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2020.

b. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;

Sasaran ini dilaksanakan melalui Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara dan Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 2



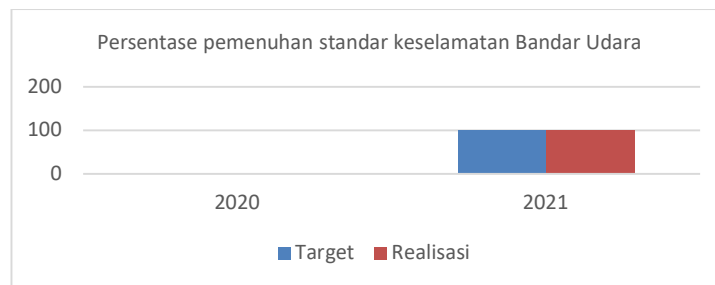
Capaian Sasaran 2 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara dan Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara. Capaian Kinerja sasaran 2 tampak dalam grafik baru terlaksana pada

tahun 2021 di karenakan sasaran tersebut baru diadakan pada tahun 2021 akibat penyesuaian dari hasil penyusunan dokumen Renstra UPBU dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada tahun 2021. Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara

Grafik. III.7

Grafik Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara

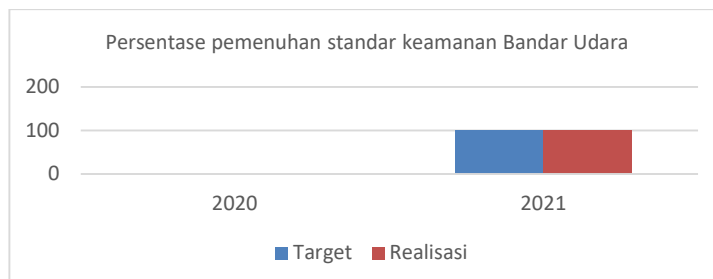


Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara selama periode tahun 2021. Pada grafik diatas terlihat bahwa capaian kinerja terhadap indikator pada tahun 2020 adalah 0 persen dari 0 persen yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 belum terdapat indikator tersebut dan baru ada pada tahun 2021 yang mencapai realisasi sebesar 100 % dari target 100 %. Hal ini di karenakan selama tahun 2021 tidak terjadi hal-hal yang mengganggu keselamatan Bandar Udara dan dokumen keselamatan Bandar Udara telah terpenuhi.

2) Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara

Grafik. III.8

Grafik Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara selama periode tahun 2021.

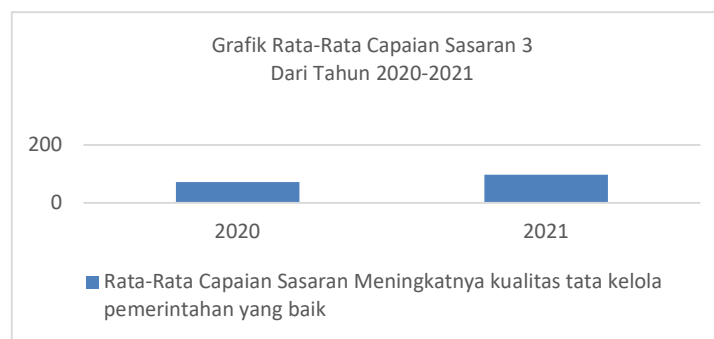
Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 100 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan yaitu 100 %. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020 yaitu tidak ada. Hal ini karena pada tahun 2020 belum terdapat indikator tersebut. Pada tahun 2021 juga tidak terdapat hal-hal yang mengganggu keamanan Bandar Udara dan dokumen tentang keamanan Bandar Udara juga telah terpenuhi sehingga realisasinya sesuai target yaitu 100%.

Capaian rata-rata kinerja untuk sasaran “Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara” pada tahun 2021 adalah 100%. Sasaran ini baru terdapat pada tahun 2021 sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

c. Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik;

Sasaran ini dilaksanakan dengan Indikator Kinerja Kegiatan UPBU yaitu Kegiatan pembuatan dokumen SAKIP, pembuatan dokumen SPIP, Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara, Inventarisasi Aset, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Grafik Rata-Rata Capaian Sasaran 3



Capaian Sasaran 3 diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja Jumlah dokumen SAKIP, Jumlah dokumen SPIP, Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara, nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, Persentase pencapaian target PNBP.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 97,37 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan yaitu 100 %. Hal ini karena kurangnya kelengkapan dokumen Lakip Triwulan yang tidak dikumpulkan. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020 sebesar 72,01 %. Hal ini karena pada tahun 2020 capaian target PNBPN tidak memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 %.

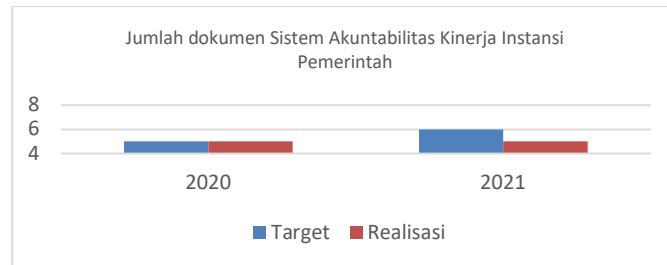
Capaian rata-rata kinerja untuk sasaran “Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik” pada tahun 2021 adalah 97,37 %. Sasaran ini baru terdapat pada tahun 2021 sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Grafik. III.9

Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



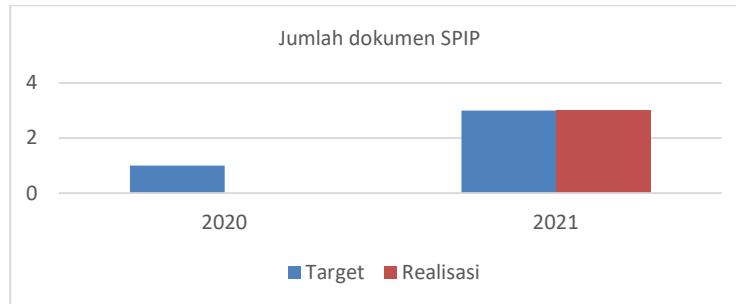
Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 5 (lima) dokumen atau mencapai realisasi 83,3 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 6 (enam) dokumen. Ini karena keterbatasan waktu pengerjaan dokumen Lakip Triwulan. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2021 dengan 2020 yaitu ada perbedaan pada jumlah target dan realisasinya, yang mana tahun 2020 diperoleh 5 (lima) dokumen dari target 5 (lima) dokumen yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021 terdapat satu dokumen tambahan yang termasuk dalam dokumen SAKIP yaitu Laporan Triwulan. Keenam dokumen tersebut adalah Draft Rencana Strategis 2020-2024, Perjanjian kinerja/revisi perjanjian kinerja 2020, Rencana kinerja tahunan/revisi rencana kinerja tahunan 2020, Rencana

aksi/revisi rencana aksi 2020,Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2020,Laporan Triwulan.

2) Jumlah dokumen SPIP

Grafik. III.10
Jumlah dokumen SPIP

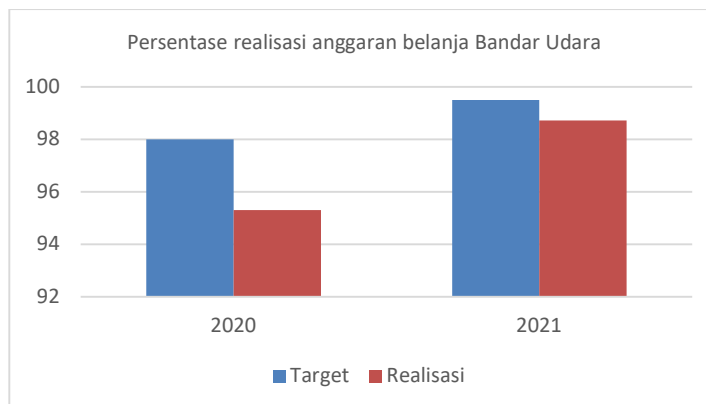


Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai jumlah dokumen SPIP selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 3 (tiga) dokumen atau mencapai realisasi 100 % dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) dokumen.Pada tahun 2021 terdapat perbedaan jumlah target dan realisasi dimana pada tahun 2021 di targetkan 3 dokumen dengan realisasi 3 dokumen juga.3 dokumen tersebut adalah SK Satgas SPIP,CEE (Control Environment Evaluation),Peta resiko.Pada tahun 2020 tidak ada realisasi dokumen di karenakan SDM yang bersangkutan belum memahami cara pembuatan dokumen SPIP.Pada tahun 2021 SDM yang bersangkutan sudah mempelajari dan sudah memulai pembuatan dokumen SPIP walaupun masih dalam bentuk draft.

3) Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara

Grafik. III.11
Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara



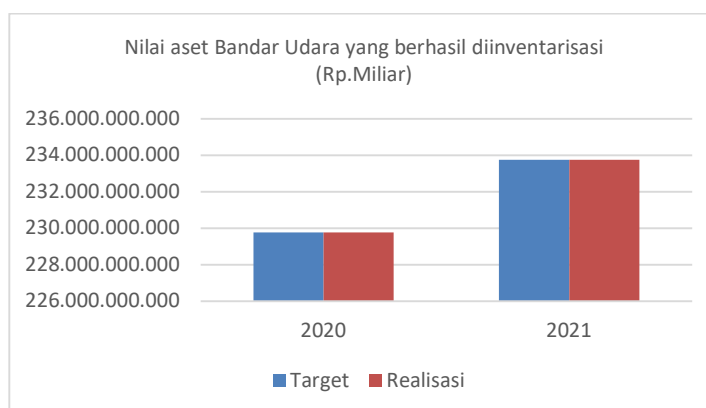
Indikator ini merupakan capaian kinerja Persentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara yang di peroleh dari laporan daya serap keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam periode Januari s/d Desember 2021.

Pada grafik diatas terlihat, capaian penyerapan anggaran pada tahun 2021 capaian 98,72% apabila di rupiahkan daya serap keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa mencapai Rp. 12.154.349.356,- .Jika dibandingkan dengan capaian daya serap tahun sebelumnya, daya serap keuangan tahun 2020 sebesar 99,21%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2020 secara prosentase pada Tahun 2021 mengalami peningkatan.

4) Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi

Grafik. III.12

Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi



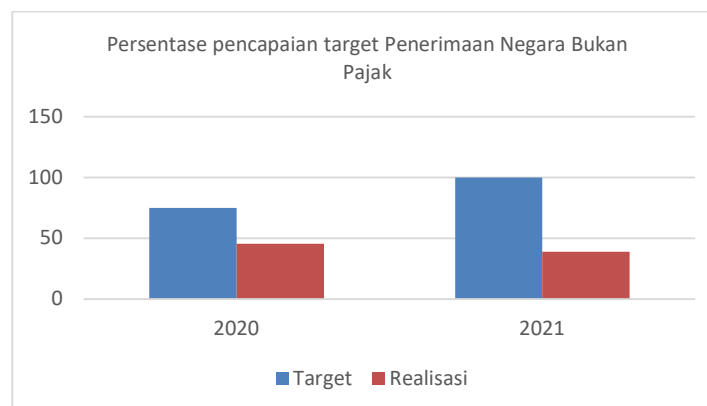
Indikator ini merupakan capaian kinerja yang di peroleh dari pencatatan asset/BMN dari pelaksanaan belanja modal Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam periode Januari s/d Desember 2021.

Pada grafik diatas terlihat, capaian pencatatan aset pada tahun 2021 sebesar Rp. 233.750.942.168,- dengan penambahan aset dari belanja modal pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.975.054.000,-. Sedangkan nilai aset pada tahun 2020 sebesar Rp.229.775.888.168,- dengan penambahan aset dari belanja modal pada tahun 2020 yaitu Rp.0,-.

5) Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Grafik. III.13

Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Indikator ini merupakan capaian kinerja mengenai persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak selama periode tahun 2021.

Pada grafik terlihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 adalah sebesar 104,83% dari yang ditarget yang telah ditetapkan sebanyak 100% dimana pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 sebesar Rp. 989.421.432,-. Jika membandingkan dengan capaian realisasi tahun 2020, yang mana diperoleh capaian sebesar 59,69% dimana pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 sebesar Rp. 536.890.857,-.

Jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2020 secara prosentase pada Tahun 2021 mengalami kenaikan.

IV. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Soa Bajawa Soa Bajawa Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 12.312.170.000,- (Dua Belas Milyar Tiga Ratus Dua Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.724.708.000,-
- Belanja Barang : Rp. 6.612.408.000,-
- Belanja Modal : Rp. 3.975.054.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 12.154.349.356,- atau sebesar 98,72% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.628.072.578,-
- Belanja Barang : Rp. 6.556.122.778,-
- Belanja Modal : Rp. 3.970.154.000,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.14
Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

No	BULAN	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	2.500.000.000	2.568.746.829	102,75%
2	Februari	990.000.000	918.315.778	92,76%
3	Maret	1.267.988.998	1.221.057.480	96,30%
4	April	1.366.643.631	1.362.535.291	99,70%
5	Mei	1.015.988.998	924.549.878	91%
6	Juni	550.000.000	368.650.059	67,03%
7	Juli	1.250.000.000	1.218.569.486	97,49%
8	Agustus	442.450.000	447.148.949	101,06%

No	BULAN	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
9	September	880.450.000	870.995.449	98,93%
10	Oktober	551.000.000	551.874.649	100,16%
11	November	790.000.000	1.121.582.954	141,97%
12	Desember	707.648.373	382.322.554	54,03%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{bulankej}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulanke} \cdot j} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$\frac{102,75\% + 92,76\% + 96,30\% + 99,70\% + 91,00\% + 67,03\% + 97,49\% + 101,06\% + 98,93\% + 100,16\% + 141,97\% + 54,03\%}{12}$$

$$K = \frac{1143 \%}{12}$$

$$K = 98,72 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 98,72 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

SasaranProgram		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	45.000	42.840	95,2	585.040.000	206.700.000	64,67
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kilogram	25.000	36.321	145,284			
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.100	1.566	142,36			
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	83	83	83			
Rata-rata Capaian Sasaran							116,46			64,67
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;	1	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	1.399.300.000	1.399.300.000	100
		2	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100			
Rata-rata Capaian Sasaran							100			100
3	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	83,3	4.170.000	4.170.000	100
		2	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	5.000.000	5.000.000	100
		3	Persentase realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	99,5	98,72	98,72	12.312.170.000	12.154.349.356	98,72

SasaranProgram		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
		4	Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	233.750.942.168	233.750.942.168	100	74.000.000	74.000.000	100
		5	Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	104,83	104,83	585.040.000	585.040.000	100
Rata-rata Capaian Sasaran							125,88			99,74

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa sebesar **Rp. 24.995.292.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai	:	Rp.	2.238.918.000,-
- Belanja Barang	:	Rp.	7.222.038.000,-
- Belanja Modal	:	Rp.	15.534.336.000,-

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2020 telah terjadi 6 kali revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

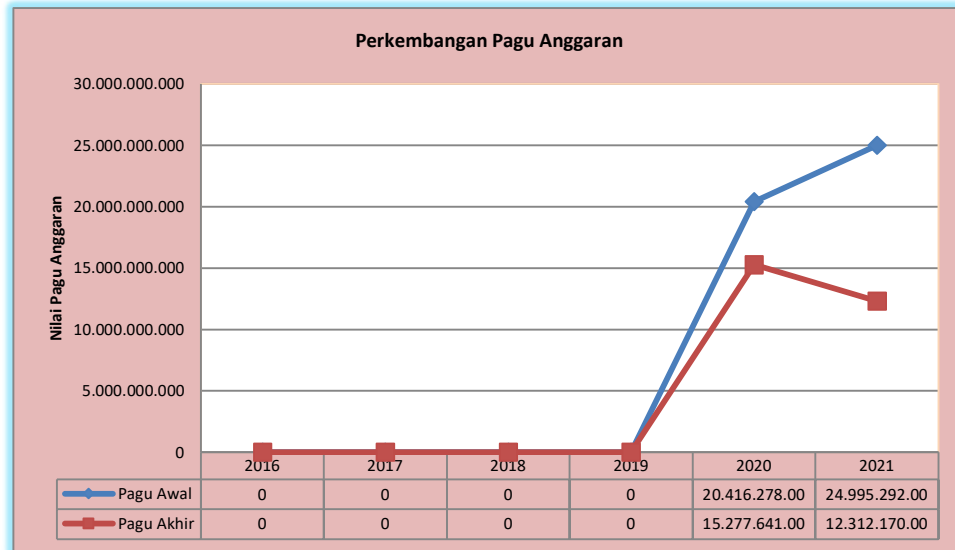
No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	I	24.995.292.000	12.620.592.000	Terdapat Pemotongan Anggaran
2	II	12.620.592.000	12.620.592.000	Terdapat Perubahan POK
3	III	12.620.592.000	12.620.592.000	Terdapat Perubahan POK
4	IV	12.620.592.000	12.579.946.000	Terdapat Pemotongan Anggaran
5	V	12.579.946.000	12.579.946.000	Terdapat Perubahan POK
6	VI	12.579.946.000	12.406.382.000	Terdapat Pemotongan Anggaran
7	VII	12.406.382.000	12.312.170.000	Terdapat Pemotongan Anggaran
8	VIII	12.312.170.000	12.312.170.000	Terdapat Perubahan POK

Tabel III.19

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2020	20.416.278.000		5.138.637.000	15.277.641.000
2	2021	24.995.292.000		12.683.122.000	12.312.170.000

Grafik III.20
Grafik Perkembangan Pagu



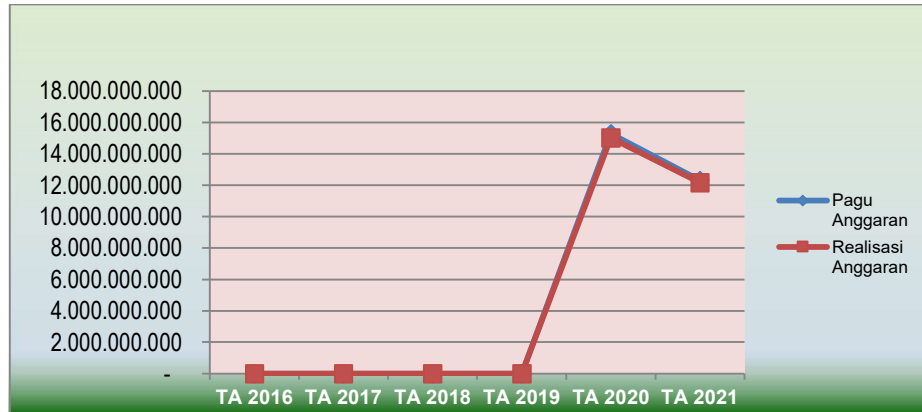
2) Realisasi Daya Serap Keuangan

Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Tabel III.21
Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2020	15.277.641.000	14.353.930.265	93,95%	93,95%	267.840.107	1,75%
2021	12.312.170.000	12.154.349.356	98,72%	98,72%	157.820.644	1,28%

Tabel 3.22
Grafik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa Tahun 2021 sebesar Rp 96.635.422,-.

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa Tahun 2021 sebesar Rp 56.285.222,-.

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2019 Kantor UPBU Kelas III Soa Bajawa Tahun 2021 sebesar Rp. 4.900.000,-.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya stratejik dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan

Dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa Tahun 2021 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan bandar udara Soa Bajawa, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 116,46 %.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.
- # Sasaran 3 : Meningkatnya tata Kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Soa Bajawa, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 97,37%.

B. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Soa Bajawa belum memenuhi rasio ideal, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih terjadi rangkap jabatan, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Soa Bajawa belum optimal.
2. Adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) & penurunan jumlah Lalu Lintas Angkutan Udara (LLAU).

C. SARAN

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya pemenuhan jumlah pegawai pada Kantor UPBU Soa Bajawa.
3. Memperketat protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19, agar tercipta penerbangan yang Sehat, Selamat, Aman dan Nyaman.